

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya mengenai komunikasi promosi Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bukittinggi dalam Mempromosikan Bordir Kerancang Bukittinggi maka diperoleh kesimpulan yaitu, untuk mempromosikan produk unggulan bordir kerancang, pihak Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan melakukan berbagai upaya. Upaya Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bukittinggi dalam mempromosikan Bordir Kerancang sesuai dengan unsur-unsur dari Bauran Promosi yaitu *advertising, personal selling, sales promotion, public relation*. Wujud dari kegiatan promosi diantaranya adalah menggunakan media cetak dengan membuat leaflet dan membuat buku sejarah yang disebarakan diberbagai titik yang mudah dijangkau dan ditemukan oleh masyarakat dan juga bekerja sama dengan pihak media elektronik. Secara garis besar upaya promosi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Perdagangan Kota Bukittinggi dengan melalui pameran-pameran. Diskoperindag memfasilitasi pedagang-pedagang bordir kerancang dalam kegiatan pameran-pameran diberbagai daerah di Indonesia. Dalam kegiatan promosinya Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bukittinggi dibantu oleh pedagang dan pengrajin yang berada dibawah binaannya. Karena Dinas menyadari bahwa merekalah yang akan lebih banyak berhadapan langsung dengan konsumen yang secara langsung akan mempromosikan dan memperkenalkan produk bordir kerancang. Jadi Dinas memberikan fasilitas yang mendukung produksi dan pemasaran yang dilakukan oleh Pengrajin dan Pedagang bordir kerancang. Disisi lain baik pengrajin dan pedagang juga diuntungkan dengan adanya kerjasama serta pembinaan yang diberikan oleh Dinas. Tujuan dari upaya promosi Bordir Kerancang adalah

untuk menaikkan taraf ekonomi pedagang dan pengrajin Bordir Kerancang dengan memberikan fasilitas yang mendukung penjualan dan produksi serta juga melestarikan kerajinan daerah Kota Bukittinggi. Fasilitas yang diberikan seperti pelatihan menjahit bordir kerancang tingkat dasar dan terampil, bantuan mesin jahit untuk pengrajin. Sedangkan untuk pedagang bordir kerancang diberikan fasilitas untuk mengikuti event pameran diberbagai daerah di Indonesia serta mendapatkan pembinaan untuk mengembangkan usahanya.

5.2 Saran

Sehubungan dengan komunikasi promosi Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan dalam mempromosikan produk unggulan bordir kerancang Kota Bukittinggi dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan hasil yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat memberi saran dan masukan untuk kajian komunikasi sebagai berikut:

1. Selama ini telah dilakukan pembinaan kepada pengrajin dan pedagang Bordir Kerancang yang berada dibawah binaan Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bukittinggi, perlu dipertahankan dan tetap harus ditingkatkan. Dengan begitu diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dari produk Bordir Kerancang.
2. Perhatian dan Program kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bukittinggi dalam membina dan mengembangkan IKM, UKM Bordir Kerancang Bukittinggi sudah terlaksana dengan baik terlihat dengan terbentuknya IKM dan KUB Kota Bukittinggi sebagai wujud dari hasil program yang mereka kerjakan. Maka dari itu kelompok-kelompok ini perlu diperhatikan terus agar kegiatan dan usaha mereka bisa berjalan dan meningkat.
3. Bukittinggi memiliki prospek yang sangat bagus dalam industri dan perdagangan. Hal ini terlihat dengan ditetapkannya Bukittinggi sebagai klaster bordir nasional pada tahun 2006 hingga pada tahun 2015 Bordir kerancang ditetapkan sebagai produk unggulan

daerah. Juga ditetapkan kampung bordir kerancang yang berlokasi di kelurahan manggis Gantiang, Kelurahan Campago Guguak Bulek, Kelurahan Parit Rantang sebagai sentral produksi. Ini merupakan nilai positif untuk Bukittinggi yang perlu dipertahankan dan dikembangkan.

4. Dalam upaya promosi menggunakan media cetak seperti leaflet, pihak Dinas diharapkan dapat melakukan pembaruan desain leafletnya agar terlihat lebih menarik untuk dibaca.
5. Dizaman yang modern ini, salah satu upaya yang dirasa sangat berpengaruh dalam kegiatan promosi adalah dengan menggunakan sosial media sebagai media pengantarnya. Alangkah baiknya jika Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bukittinggi juga memanfaatkan media ini sebagai alat promosinya. Misalnya saja dengan membuat film pendek yang berisi proses pembuatan bordir kerancang kemudian diunggah atau memposting foto-foto yang menampilkan beragam motif Bordir Kerancang di Instagram dan Facebook Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bukittinggi. Hal ini bertujuan agar masyarakat tahu proses pembuatan dan seperti apa bentuk dari Bordir Kerancang itu sendiri.

